

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN SLIDE BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH QIRA'AH PADA SISWA KELAS VIII SMP ISLAM NUSANTARA 1 BANGUNREJO

*IMPLEMENTATION OF CANVA-BASED SLIDE LEARNING MEDIA TO IMPROVE  
QIRA'AH MAHABAH IN GRADE VIII STUDENTS OF SMP ISLAM NUSANTARA 1  
BANGUNREJO*

**Annisa Rohmatul Jannah<sup>1\*</sup>, Zulhannan<sup>2</sup>, Guntur Kesuma<sup>3</sup>, Ahmad Basyori<sup>4</sup>**

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

\*Email Correspondence: annisal40788@gmail.com

### **Abstract**

*This research was motivated by the fact that most students still experience difficulties in understanding the material because the learning media used are not yet interesting and not in line with current developments. This study aims to determine the application of Canva-based slide learning media to improve the maharah qira'ah of eighth-grade students at SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo. Classroom action research is the method used in this study, following the Kemmis and McTaggart model which includes two cycles. Each cycle includes the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through direct observation, documentation of student activities, and interviews with class teachers. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the use of Canva-based slide media is proven to support a more structured, visual, and interactive learning process. Although in the initial stages of implementation it was not fully optimal, improvements made in the following cycles showed an increase in the quality of learning, both in terms of student engagement and comprehension of reading texts. This indicates that the effectiveness of media does not stand alone but is influenced by the strategy of its use in learning.*

**Keywords:** Learning Media, Canva-Based Slides, Maharah Qira'ah.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi karena media pembelajaran yang digunakan belum menarik dan kurang sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran slide berbasis canva untuk meningkatkan maharah qira'ah pada siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo. Penelitian tindakan kelas merupakan metode yang digunakan pada penelitian, dengan mengikuti model Kemmis dan McTaggart yang meliputi dua siklus. Tiap-tiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi secara langsung, dokumentasi kegiatan siswa, dan wawancara dengan guru kelas. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media slide berbasis Canva terbukti mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih terstruktur, visual, dan interaktif. Meskipun pada tahap awal pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal, perbaikan yang dilakukan pada siklus berikutnya menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari segi keterlibatan siswa maupun pemahaman terhadap teks bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh strategi pemanfaatannya dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Slide Berbasis Canva, Maharah Qira'ah.

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi digital memberikan dampak besar terhadap perkembangan sistem pendidikan, tidak terkecuali di Indonesia. Penerapan teknologi berbasis digital dalam proses

belajar mengajar saat ini menjadi suatu keharusan guna menunjang mutu pendidikan. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan teknologi digital beserta literasi digital mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan hingga mencapai 30,9%. Dalam kegiatan belajar bahasa Arab, sering kali muncul berbagai hambatan, seperti kurangnya motivasi belajar siswa, keterbatasan penguasaan kosakata (mufrodad), serta penggunaan media pembelajaran yang belum mampu menarik perhatian. Situasi tersebut berimplikasi pada rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab (Umiani, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 pada tanggal 13 Oktober 2025, berupa wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Usth Umayah, M.Pd.I., diketahui bahwa minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab tergolong rendah. Guru mata pelajaran Bahasa Arab mengungkapkan bahwa kurangnya media pembelajaran menjadi salah satu penyebab dari rendahnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII juga menunjukkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, ia menyatakan bahwa belajar bahasa Arab terasa sulit dan membosankan. Selanjutnya peneliti melakukan pendataan terhadap jumlah siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo, dengan jumlah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jumlah Siswa kelas VIII

| No | KELAS | JUMLAH SISWA |
|----|-------|--------------|
| 1  | VIII  | 31           |

Proses pembelajaran bahasa Arab harus berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak (maharah al-istimā'), berbicara (maharah al-kalām), membaca (maharah al-qirā'ah), dan menulis (maharah al-kitābah). Keempat keterampilan ini menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. Dalam maharah al-istimā', siswa diharapkan mampu menyimak huruf-huruf hijaiyah minimal 500 kosakata dan kalimat-kalimat bahasa Arab. Dalam maharah al-kalam diharapkan siswa dapat mengungkapkan kosakata dan kalimat bahasa Arab dengan penguasaan minimal 500 kosakata. Pada maharah al-qira'ah siswa diharapkan dapat memahami teks-teks dialog/percakapan, cerita narasi, dan deskripsi bahasa Arab yang menunjukkan peserta didik telah menguasai minimal 500 kosakata. Pada maharah al-kitabah siswa diharapkan dapat menyusun karangan yang berisi dialog/percakapan, cerita narasi, dan deskripsi bahasa Arab yang menunjukkan peserta didik telah menguasai minimal 500 kosakata (Badan standar kurikulum dan asesmen pendidikan., 2022).

Secara teoritis, keberhasilan penggunaan media berbasis visual berupa Canva dalam proses pembelajaran dapat dipahami melalui landasan teori besar yang menekankan pentingnya unsur visual, interaktif, dan aktivitas membangun pengetahuan dalam menunjang peningkatan hasil belajar. Menurut (Arsyad, 2019), dalam bukunya yang berjudul "Media Pembelajaran" menyatakan bahwa media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual

dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Menurut hasil kajian (Haq, 2023) berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media”, inovasi media pembelajaran berbasis kombinasi audio, visual, dan teks menjadi langkah strategis untuk mengatasi masalah tersebut. Penggunaan media yang interaktif dan beragam terbukti mampu meningkatkan minat serta mengurangi hambatan dalam penguasaan kosakata dan motivasi belajar. Sejumlah penelitian sebelumnya menguatkan bahwa inovasi media pembelajaran digital dapat membantu mengatasi persoalan ini. Misalnya, media interaktif berbasis Canva menunjukkan dapat menumbuhkan minat belajar dan memperkuat keterlibatan siswa dalam kelas (Muhaimin dan Khoirunnisa, 2025). Oleh karena itu, penggunaan Canva sebagai media visual yang inovatif, diyakini mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup dan interaktif, sehingga turut mendukung peningkatan hasil belajar siswa di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena mengimplementasikan media pembelajaran berbasis Canva dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Pertama, yang masih jarang dieksplorasi dibandingkan penggunaan Canva pada mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Studi ini memperkenalkan pendekatan pembelajaran berbasis visual interaktif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui pemanfaatan Canva sebagai media multimodal yang memadukan elemen teks dan gambar. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa. Lebih jauh, penelitian ini turut memperkuat kompetensi literasi digital guru dan siswa melalui penerapan Canva sebagai sarana pembelajaran kreatif, sehingga secara keseluruhan memberikan inovasi baru dalam upaya peningkatan kualitas serta efektivitas pembelajaran bahasa Arab pada era transformasi digital saat ini.

Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Canva diyakini mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik generasi digital. Melalui media ini, proses pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara verbal, tetapi juga disajikan dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Ketertarikan peneliti terhadap topik “Penerapan Media Pembelajaran Slide Berbasis Canva untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo” berangkat dari perhatian terhadap rendahnya hasil belajar bahasa Arab yang masih menjadi permasalahan di banyak madrasah. Berdasarkan hasil observasi di SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi karena media pembelajaran yang digunakan belum menarik dan kurang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini untuk mengetahui secara ilmiah sejauh mana penggunaan aplikasi Canva dapat berpengaruh terhadap

keterampilan membaca (maharah qiraa'ah) bahasa Arab siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran digital yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan madrasah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Media Pembelajaran**

Menurut Lamatenggo dalam (Kartika, 2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Adapun Rusman et al dalam (Arifudin, 2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Yaumi dikutip (Kartika, 2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sumber belajar dan alat peraga. Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang di mana peserta didik dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan pendidik untuk memperkuat informasi atau keterampilan baru yang diperoleh. Adapun Ega Rima Wati dikutip (Arifudin, 2026) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran media digunakan sebagai alat bantu baik bagi pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam penyampaian pesan dan sebagai perangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiensi atau peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

### **Media Pembelajaran Slide**

Menurut Arief S. Sadiman dikutip (Karwati, 2026) menjelaskan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran slide merupakan sarana penyajian visual berbasis multimedia yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur melalui beberapa tampilan slide. Penggunaan media ini bertujuan untuk menyajikan konsep secara lebih konkret, menarik perhatian peserta didik, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Adapun menurut (Akhir, 2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran slide adalah alat bantu digital interaktif yang dirancang untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, teratur, dan

mudah dipahami. Melalui media ini, peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan sajian visual berupa teks, gambar, maupun animasi yang ditampilkan secara runtut dan logis, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan bermakna.

Menurut Rizal et al dikutip (Kartika, 2023) bahwa media slide berperan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang membantu guru dalam menyampaikan informasi secara lebih jelas dan terarah. Melalui tampilan visual yang tersusun berurutan, siswa dapat dengan mudah mengikuti alur materi yang disajikan, sehingga pesan pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan menarik untuk diikuti. Adapun (Arsyad, 2019) mengungkapkan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran slide merupakan alat bantu digital berbasis multimedia yang berfungsi untuk memperjelas penyampaian materi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui penyajian visual yang terstruktur, interaktif, dan menarik, media ini membantu guru menjelaskan konsep secara lebih konkret serta mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif, dan mudah memahami isi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan slide tidak hanya mempermudah proses pengajaran, tetapi juga menjadikan kegiatan belajar lebih hidup dan bermakna bagi peserta didik.

### **Aplikasi Canva**

Menurut (Nurhosen et al, 2024) bahwa canva adalah sebuah layanan desain grafis berbasis daring yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menghasilkan berbagai jenis karya visual sekaligus membagikannya di berbagai platform. Aplikasi ini menyediakan beragam template siap pakai dan menawarkan pilihan desain yang variatif. Dalam konteks pendidikan, Canva mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan memanfaatkan teknologi, keterampilan, dan kreativitas, sehingga memberikan nilai tambah bagi guru maupun siswa. Hasil rancangan yang dihasilkan melalui Canva mampu menarik perhatian peserta didik, meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran, serta mendorong motivasi dalam memahami materi yang disajikan melalui media presentasi. Adapun menurut (Raihan et al, 2024) menjelaskan bahwa canva merupakan aplikasi desain grafis yang praktis serta mudah dioperasikan, yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun pengguna lainnya untuk menghasilkan beragam media pembelajaran menarik, mulai dari infografis, poster, slide presentasi, dan bentuk visual lainnya.

Menurut (Afina et al, 2023) menjelaskan bahwa canva dapat dijadikan alternatif media pembelajaran interaktif karena menyediakan beragam fitur yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, promosi, periklanan, maupun kebutuhan lainnya. Pemanfaatan aplikasi ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang bahan ajar serta mempermudah dalam menyampaikan isi materi. Bagi peserta didik, Canva tidak hanya membantu memahami materi pelajaran, tetapi juga memfasilitasi penyampaian pesan dalam bentuk teks maupun video. Lebih jauh lagi, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa serta menumbuhkan motivasi mereka terhadap materi yang

disampaikan melalui platform ini. Adapun Rainbow dikutip (Erfiyana, 2026) menjelaskan bahwa aplikasi Canva ini juga dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran tematik di sekolah dasar. Saat melaporkan dari akun atau situs web Canva yang menyediakan fitur atau penggunaan pendidikan dan menyatakan bahwa Canva adalah alat kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas. Satusatunya platform desain yang dibutuhkan di kelasnya. Mengembangkan keterampilan kreatif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan

Dari sini dapat disimpulkan bahwa Canva diharapkan siswa merasa nyaman saat belajar, karena Canva memiliki banyak hal untuk menyesuaikan karakter siswa mulai dari warna dan animasi yang menarik.

### **Maharah Qira'ah**

Menurut (Hasibuan et al, 2023) bahwa Maharah Qira'ah atau keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan utama dari keterampilan ini adalah agar peserta didik dapat membaca teks Arab dengan fasih dan sesuai dengan kaidah pelafalan huruf (makharijul huruf). Adapun menurut (Bulqiyah & Ainur, 2025) menjelaskan Maharah qiroah, atau kemampuan membaca, adalah salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan teks secara tepat dan fasih, tetapi juga mencakup pemahaman makna serta struktur bahasa yang terkandung di dalamnya.

Menurut (Mukhtar, 2017) menjelaskan bahwa salah satu aspek utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah maharah qira'ah atau keterampilan membaca, yang tidak hanya mencakup aspek fonetik tetapi juga pemahaman terhadap makna teks. Hal ini juga didukung oleh (Effendy, 2017) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca memiliki dua sisi atau makna. Pertama perubahan lambang tulis yang ada di media menjadi sebuah suara. Kedua setiap keadaan yang diwakili oleh simbol tertulis dan suara juga ditangkap.

Dari penjelasan diatas tadi dapat dilihat bahwa secara umum, tujuan pembelajaran qira'ah adalah agar siswa mampu membaca teks bahasa Arab secara benar dan memahami apa yang telah dibaca. Secara khusus, ada dua cara yang berbeda untuk belajar qira'ah: diam-diam (qira'ah shomitah) dan keras (qira'ah jahriyah). Sedangkan tujuan qira'ah jahriyah adalah agar siswa mampu memahami hakikat dan makharijul huruf, gaya bahasa, dan intonasi yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, sedangkan tujuan qira'ah shomitah adalah agar siswa dapat memahami setiap kata. Dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks serta memahami makna dan gagasan yang disampaikan baik secara tersurat maupun tersirat.

### **METODE**

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2024) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu

sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2026) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Menurut Rahayu yang dikutip (Supriatna, 2026) bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis ialah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom actions research). Maemunah dalam (Ratnaningsih, 2026) menuturkan bahwa Penelitian tindakan kelas sangat cocok bila digunakan dalam penelitian pendidikan sekolah dasar.

Kemmis dan taggart dalam (Kartika, 2022) menjelaskan Penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh siswa, guru, maupun kepala sekolah di segala kondisi sosial misalnya pendidikan untuk rasionalitas dan kebenaran dari definisi mengenai berbagai praktek sosial atau pendidikan dapat diperbaiki lalu dilaksanakan sendiri dalam berbagai keadaan dan lembaga di mana praktek itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan model kemmis dan taggart dikutip (Nurazizah, 2026) bahwa penelitian diawali dengan perencanaan, tindakan, pengamatan serta refleksi. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan dua pertemuan setiap siklusnya.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono dikutip (Arifudin, 2023) menjelaskan bahwa total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya diterapkan apabila jumlah populasi relatif sedikit, yakni kurang dari 30 orang, atau ketika penelitian bertujuan menghasilkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart dikutip (Asitoh, 2025) yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus dilaksanakan sesuai kebutuhan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi siklus sebelumnya.

Alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas di sesuaikan dengan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dikutip (Awaludin, 2023). Dalam melaksanakan penelitian dibuat beberapa siklus untuk mempermudah langkah penelitian. Dimulai dari tahap analisis kurikulum, melakukan studi Pustaka, observasi awal, mengidentifikasi masalah, merencanakan langkah awal tindakan dan menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, kemudian merefleksikan kembali. Setelah satu siklus yang diakhiri dengan refleksi maka diperbaiki pada siklus berikutnya hingga mencapai Kesimpulan akhir dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam menghasilkan berbagai data-data dilakukan dengan beberapa Teknik. Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi penerapan media pembelajaran slide berbasis canva untuk meningkatkan maharah qira'ah pada siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo, Artikel, Jurnal, Skripsi, Tesis, Ebook, Dan Lain-Lain (Mayasari, 2023).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Erfiyana, 2025).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Awaludin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan penerapan media pembelajaran slide berbasis canva untuk meningkatkan maharah qira'ah pada siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Alammy, 2025) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Rosmayati, 2025) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda. Adapun data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik berikut: 1) Tes Hasil Belajar, Observasi, dan Dokumentasi.

Tes Hasil Belajar, diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui upaya penerapan media pembelajaran slide berbasis canva untuk meningkatkan maharah qira'ah pada siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo. Menurut (Maulana, 2025) menjelaskan bahwa lembar tes atau soal dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan indicator pada penelitian. Tes yang digunakan dala PTK dilakukan di akhir pembelajaran berupa free test dan post-test untuk memperoleh data/mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian.

Observasi, dilakukan untuk menilai aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung, termasuk keaktifan, interaksi, dan respon terhadap media pembelajaran. Adapun observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-

fenomena yang hendak diteliti (Ningsih, 2025). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan penerapan media pembelajaran slide berbasis canva untuk meningkatkan maharah qira'ah pada siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo.

Dokumentasi, mencakup foto kegiatan pembelajaran, rekaman kegiatan, serta dokumentasi penilaian seperti lembar kerja peserta didik (LKPD) dan hasil tes. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Kartika, 2020). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Waluyo, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Abdillah, 2026) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu penerapan media pembelajaran slide berbasis canva untuk meningkatkan maharah qira'ah pada siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Sedangkan data kualitatif dari observasi dianalisis melalui kategorisasi dan interpretasi deskriptif untuk mengetahui perubahan perilaku belajar siswa dari siklus ke siklus. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan instrumen tes dan pedoman observasi. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai  $\geq 70$ , sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai  $< 70$  dikategorikan belum tuntas. Instrumen penelitian berupa posttest yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus untuk memperoleh data hasil evaluasi belajar peserta didik, yang selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel. Posttest terdiri atas 10 butir soal yang disusun berdasarkan isi teks bacaan. Untuk memperkuat hasil observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan kamera foto dan video. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perpaduan antara data kuantitatif dan data kualitatif.

Moleong dikutip (Abdillah, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (As-Shidqi, 2025) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Judijanto, 2025), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Aslan, 2025) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Abdillah, 2019) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Lutfatul dalam (Paturochman, 2024) menjelaskan bahwa analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil capaian anak pada setiap indikator di masing-masing siklus. Perubahan capaian dijadikan dasar untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode, untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan upaya penerapan media pembelajaran slide berbasis canva untuk meningkatkan maharah qira'ah pada siswa kelas VIII SMP Islam Nusantara 1 Bangunrejo.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan sejak penelitian dimulai. Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif, yakni menjelaskan pelaksanaan tindakan, tahapan kegiatan, serta hasil yang diperoleh dari setiap tindakan. Proses analisis difokuskan pada kelompok yang telah ditentukan melalui observasi. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian dan observasi selama kegiatan belajar mengajar kemudian dihitung menggunakan rata-rata skor dan persentase (Kartika, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran berupa slide berbasis Canva membawa pengaruh yang cukup berarti terhadap kemampuan membaca atau maharah qira'ah siswa. Indikasinya tampak dari perubahan nilai yang tidak hanya meningkat, tetapi juga bergerak secara bertahap di setiap tahap evaluasi.

Jika melihat kondisi awal, nilai rata-rata pre-test berada di angka 61,61. Angka ini sebenarnya belum bisa dikatakan memuaskan, karena menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih berada pada level cukup dan belum stabil. Namun, setelah penerapan media slide berbasis Canva pada siklus pertama, hasil post-test 1 menunjukkan kenaikan menjadi 73,45. Kenaikan sebesar 19,22% ini memberi gambaran awal bahwa ada respons positif dari siswa, meskipun belum bisa langsung dianggap sebagai hasil akhir yang sepenuhnya mapan.

Menariknya, peningkatan tersebut tidak berhenti di situ. Pada tahap post-test 2, rata-rata nilai kembali naik menjadi 82,35. Jika dibandingkan dengan post-test 1, terjadi peningkatan sebesar 12,12%. Sementara itu, jika ditarik dari kondisi awal hingga tahap akhir, total kenaikannya mencapai 33,67%. Angka ini cukup signifikan, meskipun tetap perlu dibaca secara hati-hati, karena peningkatan dalam pembelajaran seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak semata-mata dari media yang digunakan.

**Tabel 2.** Hasil Post-Test

| <b>Tahap Evaluasi</b> | <b>Nilai Rata-rata</b> | <b>Jumlah Siswa Lulus</b> | <b>Jumlah Siswa Tidak Lulus</b> | <b>Persentase Kelulusan</b> |
|-----------------------|------------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| Pre-test              | 61,61                  | 14 siswa                  | 17 siswa                        | 45,16%                      |
| Post-test 1           | 73,45                  | 21 siswa                  | 10 siswa                        | 67,74%                      |
| Post-test 2           | 82,35                  | 28 siswa                  | 3 siswa                         | 90,32%                      |

Dengan mempertimbangkan keseluruhan proses tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan slide berbasis Canva cenderung efektif dalam membantu peningkatan maharah qira'ah siswa. Bukan hanya karena hasil akhirnya lebih tinggi, tetapi karena proses peningkatannya berlangsung secara konsisten dari satu tahap ke tahap berikutnya. Ini menunjukkan bahwa media yang menarik dan terstruktur memang bisa menjadi salah satu faktor yang mendukung keterampilan membaca, meskipun tentu saja bukan satu-satunya.

Ketika media pembelajaran berupa slide berbasis Canva mulai diterapkan pada Siklus I, perubahan mulai terlihat, meskipun belum sepenuhnya kuat. Nilai rata-rata yang sebelumnya berada di angka 61,61 pada tahap awal, meningkat menjadi 73,45 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 67,74%. Capaian ini sebenarnya sudah menunjukkan arah yang positif. Siswa tampak lebih terbantu dengan tampilan materi yang visual dan terstruktur, sehingga proses memahami bacaan tidak lagi terasa terlalu berat seperti sebelumnya.

Meski begitu, situasi di kelas belum sepenuhnya ideal. Beberapa siswa mulai aktif dan menunjukkan ketertarikan, tetapi sebagian lainnya masih cenderung pasif. Ada yang sekadar mengikuti alur tanpa benar-benar memahami isi bacaan. Penggunaan media juga belum sepenuhnya maksimal, terutama dalam mengatur waktu dan memberi ruang interaksi. Akibatnya, tidak semua siswa mampu mengaitkan teks dengan pemahaman yang lebih mendalam. Dari sini terlihat bahwa medianya sudah cukup membantu, hanya saja cara pemanfaatannya masih perlu diperbaiki.

Perbaikan kemudian dilakukan pada tahap berikutnya dengan memaksimalkan penggunaan slide berbasis Canva, baik dari sisi penyajian maupun interaksi pembelajaran. Guru mulai lebih terarah dalam menjelaskan, memberikan contoh yang lebih dekat dengan konteks siswa, dan membuka ruang diskusi yang lebih luas. Hasilnya cukup terasa. Nilai rata-rata meningkat menjadi 82,35, sementara persentase ketuntasan klasikal mencapai 90,32%. Angka ini sudah melampaui target yang ditetapkan, dan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap maharah qira'ah semakin kuat.

Jika ditarik secara keseluruhan, perubahannya tampak cukup konsisten. Pada kondisi awal, hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan. Jumlah ini meningkat menjadi 21 siswa pada tahap berikutnya, lalu naik lagi menjadi 28 siswa. Pergerakan angka-angka ini terasa cukup hidup, seolah menunjukkan bahwa peningkatan tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses yang bertahap. Dalam konteks ini, penggunaan slide berbasis

Canva tampaknya bukan sekadar membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami bacaan dengan cara yang lebih terarah.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar siswa. Menurut Mayer dikutip (Supriatna, 2025), media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas. Dalam konteks pengajaran membaca Al-Qur'an, maharah qira'ah atau keterampilan membaca menjadi aspek krusial yang perlu dikembangkan secara optimal melalui media yang inovatif dan menarik.

Teknologi digital saat ini menawarkan berbagai platform yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis web yang memudahkan pengguna dalam membuat berbagai media visual, seperti slide, poster, dan materi pembelajaran lainnya secara praktis dan menarik. Penelitian oleh (Andrivat, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual yang dikembangkan dengan Canva mampu meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Secara teoritis, pendekatan pembelajaran berbasis media visual sesuai dengan teori multisensory learning yang dikemukakan oleh Fleming dan Mills dikutip (Andrivat, 2025), yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan berbagai indra, seperti penglihatan dan pendengaran, dapat meningkatkan daya ingat serta pemahaman siswa. Dalam konteks maharah qira'ah, media slide berbasis Canva dapat menampilkan materi bacaan, tajwid, serta latihan pengucapan secara visual dan audio yang membantu siswa memperbaiki keterampilan membaca mereka secara berulang dan sistematis.

Penelitian terdahulu yang relevan oleh (Mayasari, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang inovatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan baca siswa. Demikian pula, penelitian oleh (Mayasari, 2024) menegaskan bahwa media slide yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek tajwid dan makharijul huruf.

Selain itu, penerapan media berbasis Canva juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dikutip (Arifudin, 2020), yang menekankan bahwa pembelajaran aktif dan bermakna akan memperkuat proses kognitif siswa. Dengan menghadirkan media yang menarik dan interaktif, siswa diharapkan mampu belajar secara mandiri dan memahami materi maharah qira'ah secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, kajian teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran slide berbasis Canva merupakan inovasi yang efektif dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa. Penggunaan media ini tidak hanya mampu memvisualisasikan konsep-konsep penting dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditegaskan bahwa penerapan media pembelajaran slide berbasis Canva menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa. Hal ini tercermin dari peningkatan hasil belajar yang berlangsung secara konsisten pada setiap tahap evaluasi, yakni dari nilai rata-rata pre-test sebesar 61,61 menjadi 73,45 pada post-test 1, dan kembali meningkat menjadi 82,35 pada post-test 2. Secara keseluruhan, peningkatan mencapai 33,67% dengan persentase ketuntasan belajar yang naik dari 45,16% menjadi 90,32%. Temuan ini mengindikasikan bahwa tujuan penelitian tercapai dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran berbasis multimedia yang menekankan pentingnya integrasi unsur visual dalam proses kognitif siswa. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek keterampilan membaca.

### **Saran**

Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan melibatkan sampel yang lebih besar serta mengintegrasikan variabel lain yang relevan. Selain itu, pengembangan media Canva dalam bentuk yang lebih interaktif, seperti animasi atau video, juga perlu dieksplorasi. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada keterampilan berbahasa Arab lainnya guna memperkaya kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, H. (2026). The Position of Learning and Teaching in the Al-Qur'an Perspective Thematic Tafsir Study of QS. al-'Ala'q/96: 1–5, QS. al-Taubah/9: 122, and QS. al-Mujādilah/58: 11. *Journal of General Education and Humanities*, 5(1), 1921–1930. <https://doi.org/https://doi.org/10.58421/gehu.v5i1.1198>
- Abdillah, H. (2024). The Effectiveness Of Pedati Learning Design In Learning Educational Psychology For Prospective Teachers Of Islamic Religious Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 153–166.
- Abdillah, H. (2019). Peranan Orangtua Dan Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(2), 219–250.
- Afina et al. (2023). The Effect of Using The Canva Application On Student Learning Outcomes In Mathematics Subjects. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 266–270.
- Akhir, M. (2025). Interactive Learning Media Based on Google Slides for Fifth-Grade Indonesian Language Classes: Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Slides pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1698>.

- Alammy, L. L. (2025). Peran Guru Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD TKIT Nuralima. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(12), 4721–4736. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i12.3925>
- Andrivat, Z. (2024). Penggunaan Game Edukasi Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Motivasi Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Primary Edu*, 2(3), 348–363.
- Andrivat, Z. (2025). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Tiga Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 3(2), 220–230.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Arifudin, O. (2023). Dampak Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Islam. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 70–81.
- Arifudin, O. (2024). Evaluasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 2(2), 560–575.
- Arifudin, O. (2025). Why digital learning is the key to the future of education. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 3(4), 201–210.
- Arifudin, O. (2026). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 4(1), 160–175.
- Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asitoh, A. (2025). Efektivitas Meronce Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di PAUD A. Sopyan Karawang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 453–468.
- Aslan, A. (2025). Analisis Dampak Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Transformatif Yang Mengubah Perspektif Dan Sikap Peserta Didik: Kajian Pustaka Teoritis Dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- As-Shidqi, M. H. (2025). Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Awaludin, A. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Cendekia Muslim. *Plamboyon Edu*, 1(3), 257–269.
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Badan standar kurikulum dan asesmen pendidikan. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Fase F Untuk SMA/MA/Program Paket C*. Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Republik Indonesia.

- Bulqiyah & Ainur. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharah Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Effendy. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab cetakan ke-7*. Malang: MISYKAT Malang.
- Erfiyana, E. (2025). Islamic School Financial Management: A Case Study of Islamic Junior High Schools in Rural Areas. *International Journal Of Science Education and Technology Management*, 4(2), 33–44.
- Erfiyana, E. (2026). Learning Management in order to Improve the Quality of Madrasah Aliyah Graduates. *Journal of General Education and Humanities*, 5(1), 1981–1992.
- Hasibuan et al. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning d Alam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Jurnal REVORMA*, 3(1), 26–41.
- Haq, S. (2023). Pembelajarann Bahasa Arab di Era Digital : Problematika Dan Solusi. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211–222.
- Judijanto, L. (2025). Ethics And Security In Artificial Intelligence And Machine Learning: Current Perspectives In Computing. *International Journal of Society Reviews (INJOSER)*, 3(2), 374–380.
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2021). Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik Pada Pembudayaan Kehidupan Beragama (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Al-Amar*, 2(2), 221–232.
- Kartika, I. (2022). Dampak Motivasi Belajar Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Amar*, 3(3), 322–337.
- Kartika, I. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Teknologi Digital. *Jurnal Al-Amar*, 4(3), 397–412.
- Kartika, I. (2024). Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Al-Amar*, 5(4), 651–666.
- Kartika, I. (2025). Menanamkan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kontekstual Surat Luqman Di Pendidikan Menengah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(10), 3305–3318.
- Kartika, I. (2026). Implementasi Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 4(1), 1–15.
- Karwati, K. (2026). Penggunaan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Anak Usia 4–5 Tahun Di PAUD A. Sopyan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(3), 1550–1564.
- Maulana, A. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat Ekonomi untuk Sustainable Organizational Development. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1–7.
- Mayasari, A. (2023). Implementasi Model Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Primary Edu*, 1(3), 382–397.

- Mayasari, A. (2024). Optimizing Student Management to Improve Educational Service Quality: A Qualitative Case Study in Integrated Islamic Elementary Schools. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 799–808.
- Mayasari, A. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Benda Konkret Di Kelas V MI Tarbiyah Islamiyyah Tirta Makmur. *Jurnal Primary Edu*, 3(1), 124–137.
- Muhaimin dan Khoirunnisa. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 9(1), 125–133.
- Mukhtar. (2017). Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–10.
- Ningsih, I. W. (2025). Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3605–3624.
- Nurazizah, S. (2026). The Role Of Teachers In Instilling Disciplined Character In Early Childhood 5-6 Years Old At Darussalam Early Childhood Education Center. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 5(1), 1–13.
- Nurhosen et al. (2024). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 81–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.324>.
- Paturochman, I. R. (2024). Pluralism And Multiculturalizm Education. *International Journal Of Society Reviews*, 2(3), 564–573.
- Raihan et al. (2024). Implementasi Aplikasi Canva Sebagai Kreasi Dan Edukasi Media Pembelajaran Bagi Penunjang Kompetensi Guru Di SMP Negeri 7 Sawang. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 3(2), 305–310. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jmm.v3n2.18867>
- Ratnaningsih, Y. (2026). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Rangka Mengembangkan Kognitif Anak Pada Kelompok B PAUD Nurulzulam. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(3), 1535–1549.
- Rosmayati, S. (2025). Integrasi Filsafat Manajemen dalam Peningkatan Efektivitas Ekonomi Pendidikan di Organisasi Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 4(1), 1–6.
- Supriatna, U. (2025). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 6(12), 1986–1999.
- Supriatna, U. (2026). Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Tahsinia*, 7(1), 1–14.
- Umiani. (2021). Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn 5 Bireuen. *At-Tarbiyyah*, 1(1), 142–164.

Waluyo, A. H. (2024). Filsafat Perbedaan Dalam Konsep Yin-Yang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(2), 24–29.